

LAPORAN BULANAN FEBRUARI



Koordinasi Petani Milenial dan Jaringan Pertanian Nasional



Kegiatan Vaksin Booster



Giati launching Core Value ASN BerAKHLAK



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi ternak awal bulan Februari adalah sebanyak 583 ekor terdiri atas 577 ekor sapi dan 5 ekor kerbau dan pada akhir bulan Februari adalah sebanyak 582 ekor komposisi ternak sapi terdiri atas terdiri dari **207 ekor Donor** (41 ekor Donor Impor dan 166 ekor Donor BET), **184 ekor Resipien**, **161 ekor Ternak Muda** (28 ekor sapi jantan, 1 ekor kerbau jantan, 128 ekor sapi betina, dan 4 ekor kerbau betina), **30 ekor Anak** (14 ekor jantan dan 16 ekor betina)
 - 2) Penambahan ternak pada bulan Februari diperoleh dari kelahiran ternak. Kelahiran ternak di bulan Februari sebanyak 4 ekor terdiri dari hasil IB sebanyak 2 ekor dan hasil TE sebanyak 2 ekor. Realisasi kelahiran ternak sebanyak 9 ekor (10 % dari total target kelahiran sebanyak 90 ekor).
- b. Pengeluaran ternak terdiri dari kematian, afkir dan penjualan ternak. Pada bulan Februari kematian ternak sebanyak 1 ekor, afkir ternak infausta 2 ekor, afkir ternak non bibit 4 ekor dan penjualan ternak jantan sebanyak 3 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Jumlah donor yang diprogram pada bulan Februari sebanyak 32 ekor donor memperoleh 149 embrio yang berasal dari 4 rumpun sapi, yaitu rumpun Simmental 8 ekor memperoleh 85 embrio, rumpun Limousin 14 ekor memperoleh 36 embrio, rumpun Galician Blond 2 ekor memperoleh 21 embrio, rumpun Belgian Blue 8 ekor memperoleh 7 embrio. Total program SOV dan produksi embrio layak transfer yang dihasilkan dari bulan Februari sampai dengan Februari adalah 62 SOV dan 317 embrio (30.96 %) dari target produksi in vivo sebesar 1024 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 28 Februari 2022

No	Bangsa	Produksi Embrio 2022					
		Januari		Februari		Total	
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO							
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
	1. FH					0	0
	2. SIMMENTAL	12	79	8	85	20	164
	3. LIMOUSIN	6	7	14	36	20	43
	4. ANGUS	2	17			2	17
	5. PO	2	1			2	1
	6. BRANGUS					0	0
	7. BALI					0	0
	8. MADURA					0	0
	9. GALICIAN BLOND			2	21	2	21
	10. BELGIAN BLUE			8	7	8	7
	11. Aceh					0	0
	12. Wagyu	8	64			8	64
Sub Total 1		30	168	32	149	62	317
B	Produksi Eksitu						
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO							
Sub Total 3		0	0	0	0	0	0
Total 1+2+3		30	168	32	149	62	317

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Februari sebanyak 1392 embrio. Produksi embrio pada bulan Februari sebanyak 149 embrio dan distribusi embrio sebanyak 104 embrio sehingga stock akhir pada bulan Februari sebanyak 1437 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 28 Februari 2022

No	Rumpun	Stok Jan '22	Produksi Feb '22	Distribusi Feb '22	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO					
1. Embrio Insitu					
1	FH	27	0	0	27
2	Simmental	156	85	33	208
3	Limousin	128	36	35	129
4	Brahman	0	0	0	0
5	Angus	150	0	0	150
6	Brangus	3	0	0	3
7	Madura	0	0	0	0
8	PO	32	0	4	28
9	Wagyu	118	0	9	109
10	Bali	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	47	1	19	29
13	Belgian Blue	47	6	2	51
14	Galician Blond	20	21	2	39
	Sub Total	730	149	104	775
2. Embrio Eksitu					
1	FH	9	0	0	9
2	P. Ongole	1	0	0	1
	Sub Total	10	0	0	10
	Total Embrio In Vivo (1+2)	740	149	104	785
B. EMBRIO IMPOR					
1	FH	34	0	0	34
2	Simmental	104	0	0	104
3	Limousin	81	0	0	81
4	Brahman	16	0	0	16
5	Belgian Blue	376	0	0	376
6	Wagyu	6	0	0	6
	Total Embrio Impor	617	0	0	617
C. EMBRIO IN VITRO					
1	Ongole	3	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	25
3	Angus	7	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	0	0	35
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1392	149	104	1437

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Februari 2022 sebanyak 104 embrio. Distribusi embrio berdasarkan lokasi dilakukan ke BET Cipelang sebanyak 9 embrio (8,65%), Jawa Timur sebanyak 50 embrio (48,08%), Nusa Tenggara Barat sebanyak 20 embrio (19,23%), Sulawesi Utara sebanyak 15 embrio (14,42%), dan Sumatera Selatan sebanyak 10 embrio (9,62%). Kegiatan distribusi embrio ke daerah dilakukan untuk kegiatan aplikasi TE diluar BET Cipelang, kegiatan Aplikasi TE diluar BET Cipelang bertujuan untuk mendapatkan bibit unggul hasil TE di daerah yang dekat dengan lokasi B/BIB/D terdekat sehingga memudahkan dalam mutasi ternak bibit.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 28 Februari 2022

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2022					
			1	2	Jml			
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH					
		JUMLAH PERAH (FH)			-	-	-	
		II	SAPI POTONG					
		SIMMENTAL						
		SIMMENTAL IN SITU						
			BET Cipelang	1	1	2		
			Nusa Tenggara Barat		5	5		
			Sulawesi Utara		4	4		
			Sumatera Selatan		3	3		
			Jawa Timur		20	20		
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	1	33	34		
			JUMLAH SIMMENTAL	1	33	34		
		LIMOUSIN IN SITU						
			BET Cipelang	1	3	4		
			Jawa Timur		20	20		
			Nusa Tenggara Barat		5	5		
			Sulawesi Utara		4	4		
			Sumatera Selatan		3	3		
			JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	1	35	36		
			JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	-	-	-		
			JUMLAH LIMOUSIN	1	35	36		
			JUMLAH ANGUS	-	-	-		
			JUMLAH BRAHMAN	-	-	-		
		BELGIAN BLUE IN SITU						
			BET Cipelang		3	3		
			Jawa Timur		10	10		
			Sulawesi Utara		3	3		
			Nusa Tenggara Barat		5	5		
			JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	-	21	21		
		PO IN SITU						
	Sulawesi Utara		4	4				
	JUMLAH PO IN SITU	-	4	4				
WAGYU IN SITU								
	Nusa Tenggara Barat		5	5				
	Sumatera Selatan		4	4				
	JUMLAH Wagyu in Situ	-	9	9				
	JUMLAH WAGYU	-	9	9				
GALICIAN BLOND								
	BET Cipelang		2	2				
	JUMLAH GALICIAN BLOND	-	2	2				
BRANGUS								
	JUMLAH BRANGUS	-	-	-				
	JUMLAH REGULER	2	104	106				
	JUMLAH IN VIVO	2	104	106				
	JUMLAH IN VITRO	-	-	-				
	JUMLAH TOTAL	2	104	106				

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan Februari 2022 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 87,491 dengan nilai 3,500. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Baik" dari 20 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur pelayanan waktu. Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5. Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U8	Sarana dan Prasarana	3,741	Sangat Baik
2	U4	Biaya/tarif	3,647	Sangat Baik
3	U7	Perilaku Pelaksana	3,543	Baik
4	U6	Kompetensi Pelaksana	3,534	Baik
5	U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,509	Baik
6	U1	Persyaratan	3,500	Baik
7	U5	Produk Layanan	3,474	Baik
8	U2	Prosedur	3,457	Baik
9	U3	Waktu Pelayanan	3,362	Baik
NILAI RATA-RATA UNSUR S.D. FEBRUARI 2022			3,500	Baik
TOTAL NILAI			87,491	20 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan Februari sebanyak 3 ekor pejantan, yang terdiri dari rumpun FH Jantan 2 ekor dan rumpun PO jantan 1 ekor, sehingga total distribusi sampai bulan Februari sebanyak 8 (40,00 %) dari target distribusi 20 ekor. Pembelian bibit bulan Februari oleh CV Lembu Benggolo dari kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Februari 2022

No	Tanggal distribusi	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi Distribusi	Keterangan
1	13 Januari 2022	PO	5	Jantan	Calon pejantan	Sumiland Farm, Depok	PNBP
2	02 Februari 2022	PO	1	Jantan	Calon pejantan	CV Lembu Benggolo, Banyumas	PNBP
3	02 Februari 2022	FH	2	Jantan	Calon pejantan	CV Lembu Benggolo, Banyumas	PNBP
Jumlah			8				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Februari 2022, kegiatan TE reguler sebanyak 14 embrio terdiri dari embrio Limousin (7 embrio), Simmental (3 embrio), Belgian Blue (4 embrio) Sehingga total TE reguler 2022 sampai dengan akhir Februari 2022 adalah 56 embrio (8,00 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 28 Februari 2022

No	Bangsa	Transfer Embrio 2022		
		Januari	Februari	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU			
1	FH			0
2	ANGUS	8		8
3	LIMOUSIN	14	7	21
4	SIMMENTAL	15	3	18
5	BELGIAN BLUE**)	3	4	7
6	PO	2		2
7	GALICIAN BLOND			0
8	MADURA			0
9	WAGYU			0
10	Bali			0
11	BRANGUS			0
	Sub Total 1	42	14	56
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU			
	Sub Total 2	0	0	0
III	EMBRIO IMPOR			
1	FH			0
2	ANGUS			0
3	BRAHMAN			0
4	LIMOUSIN			0
5	SIMMENTAL			0
6	WAGYU			0
	Sub Total Embrio Impor	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	42	14	56
7	BELGIAN BLUE*)			0
	Sub Total Belgian Blue	0	0	0
IV	EMBRIO IN VITRO			
	Sub Total 4	0	0	0
	Jumlah Total	42	14	56

*) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Impor

***) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Produksi BET

b. Ternak bunting bulan Februari 2022

Pada awal bulan Februari jumlah ternak bunting IB sebanyak 35 ekor dan TE sebanyak 12 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Februari sebanyak 47 ekor. Terdapat kelahiran 2 ekor hasil IB dan 2 ekor hasil TE. Pada bulan Februari dilakukan PKb, jumlah ternak bunting pada akhir Februari sebanyak 53 ekor terdiri dari 40 ekor bunting IB dan 13 ekor bunting hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 28 Februari 2022

No	Bulan	IB	TE	Pkb		Lahir		Abortus		Lain-Lain		Ternak Bunting		Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan (IB & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	35	13	4	0	4	1	0	0	0	0	35	12	47
2	Februari	35	12	7	3	2	2					40	13	53

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Februari 2022

Pada bulan Februari jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 4 ekor terdiri dari 2 ekor hasil IB dan 2 ekor hasil TE. Total kelahiran s.d bulan Februari sebanyak 9 ekor atau sebesar 10 % dari total target kelahiran ternak tahun 2022 sebanyak 90 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 28 Februari 2022

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	4	1	5
2	Februari	2	2	4
JUMLAH		6	3	9

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Februari adalah sebanyak 4 ekor terdiri dari 2 ekor rumpun Simmental (1 ekor jantan dan 1 ekor betina), 1 ekor betina rumpun PO dan 1 ekor betina rumpun FH. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			
Angus			0
Bali			
Belgian Blue	1	1	2
Brahman			
Brangus			
FH		1	1
Galician Blond			
Limousin	1		1
Madura			0
Pasundan			
PO	1	1	2
Simmental	2	1	3
SO			
Wagyu			0
Jumlah	5	4	9

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Februari sebanyak 3 ekor ternak, sesuai dikeluarkannya justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	4	4
2	Februari	3	3
JUMLAH			7

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 6.516.826.211,- dari pagu Rp. 118.495.107.000,- atau 5.50%

c. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Februari 2022 sebesar Rp. 214.312.054,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 108.180.100,-. Pendapatan Umum Rp. 106.131.954,-, jumlah total sampai dengan bulan Februari Rp. 523.403.054,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 189.680.100,- Pendapatan Umum Rp. 333.722.954,- dari target Pagu Rp. 866.685.000,- atau 60,39%. (target Fungsional Rp. 802.200.000,- dan target Umum Rp. 64.485.000).

9. Kinerja pakan

a. **Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)**

Stok awal Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Februari sebanyak 34.950 kg. Total produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan Februari sebanyak 451.730 Kg sehingga total stok HPT pada bulan Februari sebesar 486.680 Kg dengan rata-rata produksi rumput per hari 16.133 kg. Total distribusi HPT selama bulan Februari sebanyak 463.235 kg dengan rata-rata distribusi per hari 16.544 kg. Penyusutan rumput selama bulan Februari sebanyak 845 Kg (0.17 %). Sehingga terdapat sisa stok pada akhir bulan Februari 22.600 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Februari secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 28 Februari 2022

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Distribusi (Kg)		Penyusutan		Stok Akhir Bulan (Kg)
		41,215	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	(Kg)	
Januari	41,215	532,905	-	532,905	17,190	538,025	17,356	1,145	0.20	34,950
Februari	34,950	451,730		451,730	16,133	463,235	16,544	845	0.17	22,600
TOTAL		984,635	-	984,635	16,689	1,001,260	16,971	1,990	0.19	

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan dilakukan melalui proses pengadaan langsung untuk proses tender/ lelang bahan pakan dilakukan sebanyak 5 termin dalam setahun. Pada bulan Februari kegiatan pengadaan bahan pakan masih dalam tahap proses.

2) Produksi

Stok konsentrat awal bulan Februari sebanyak 3.400 kg. Produksi konsentrat pada bulan Februari sebanyak 73.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Januari sebanyak 76.400 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi per hari 2.607 kg. Distribusi konsentrat bulan Februari sebanyak 71.550 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.555 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan Februari sebanyak 4.850 Kg. .Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Februari secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi Konsentrat sampai dengan 31 Februari 2022

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)		Distribusi (Kg)		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	
Januari	5,450	77,000	2,484	79,050	2,550	3,400
Februari	3,400	73,000	2,607	71,550	2,555	4,850
TOTAL		150,000	4,839	150,600	4,858	

c. Distribusi bibit HPT

Target distribusi bibit HPT tahun 2022 adalah sebanyak 50.000 stek. Sampai dengan 28 Februari 2022 terdapat distribusi bibit odot sebanyak 1.000 stek ke Purwokerto Kabupaten Banyumas.

10. Kesehatan ternak

Kegiatan medik dan paramedik pada bulan Februari antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, pemberian vitamin ADE, pemotongan kuku dan tanduk, perawatan sapi pre dan post partus serta perawatan pedet pasca lahir. Rekapitulasi penyakit pada bulan Februari tersaji pada tabel berikut;

Tabel 14. Rekapitulasi kasus penyakit pada bulan Februari 2022

No	Kasus penyakit	Jumlah kasus	Penyebab
1	Endometritis	4	Infeksius
2	Pneumonia	3	Infeksius
3	Vulnus	3	Trauma fisik
4	Abses	2	Infeksius
5	Foot rot	1	Infeksius
6	Luxatio femoralis	1	Trauma fisik
7	Pincang	1	Trauma fisik
8	Retensio plasenta	1	Infeksius
9	Tympani	1	Metabolisme
	Total	17	

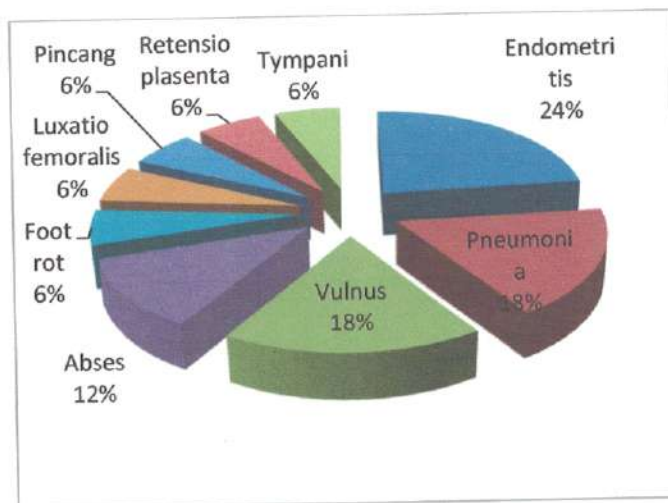


Diagram 1. Persentase kasus bulan Februari 2022

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Februari sebanyak 17 kasus dari 9 jenis penyakit. Kasus yang paling banyak bulan ini adalah endometritis, pneumonia, dan vulnus. Endometritis merupakan peradangan pada dinding rahim yang terjadi akibat infeksi. Penanganan kasus endimetritis dilakukan dengan spoel povidon iodin 1% secara intra uterin dan ditambah hormon prostaglandin untuk meningkatkan motilitas uterus agar kotoran keluar. Pneumonia merupakan peradangan pada paru-paru ditandai dengan gejala pernafasan seperti batuk, pernafasan yang cepat, kelemahan umum, dan "discharge" dari hidung. Penanganan pneumonia dilakukan dengan pemberian antibiotik dan vitamin atau suplemen lain. Vulnus terjadi karena trauma fisik akibat benturan antar sapi, gesekan dengan pagar atau kandang, dan penyebab lain yang menimbulkan kerusakan kulit. Penanganan vulnus dilakukan dengan pembersihan luka dan penyemprotan antibiotik. Kemudian terdapat kasus distokia atau kesulitan melahirkan akibat pedet malposisi/sungsang yang ditangani dengan operasi sesar dan reposisi serta traksi. Selain itu terdapat kasus enteritis, pneumonia, dan tympani yang cenderung banyak dibulan Februari karena puncak musim hujan dan cuaca ekstrim di BET Cipelang

Pada bulan Februari terdapat tiga kematian diakibatkan oleh kasus sepsis dan pneumonia. Nekropsi dilakukan kepada kedua sapi tersebut dan diambil sampel untuk diperiksa lebih lanjut di Bbalitvet Bogor.

Tabel 15. Data Kematian Sapi

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	3	FH, Limousin, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Sepsis
2	Februari	1	Simmental	Donor	Betina	Pneumonia
	JUMLAH	4				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 28 Februari 2022 sebanyak 63 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
 - Mengikuti konsultasi LPJ Bendahara bulan Januari 2022 melalui zoom Meeting. Pada Tanggal 3 Januari 2022 (Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md, Mohammad Azizillah, A.Md.)
 - Mengikuti rapat perkembangan pengadaan Desa Korporasi pada tanggal 4 Februari 2022 melalui zoom meeting (Cecep Sastrawiludin, S.Pt dan Tim Pengadaan

- Menghadiri rapat koordinasi kegiatan penyaluran bantuan Pemerintah dan bimbingan teknis tahun 2022 di LORIN Sentul Bogor pada tanggal 8-9 Februari 2022 (drh. Oloan Parlindungan, MP, Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si dan drh. Weni Kurniati).
- Melaksanakan evaluasi penilaian SKP 2021 dan progres pengusulan MPH tahun 2022 pada tanggal 14 Februari 2022 melalui zoom Meeting (Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si dan Siti Darojah, S.Pt.)
- Mengikuti rancangan ASN BerAKHLAK pada tanggal 15 Februari 2022 melalui zoom Meeting (Seluruh Pegawai BET Cipelang.)
- Mengikuti JPN pada tanggal 18 Februari 2022 melalui zoom Meeting (drh. Oloan Parlindungan, MP dan Deasy Zamanti, S.Pt. MP)
- Menghadiri rapat pengadaan barang dan jasa bantuan pemerintah pada tanggal 20 Februari 2022 melalui zoom Meeting (Cecep Sastrawiludin, S.Pt dan Tim Pengadaan)
- Mengikuti rapat pleno penilaian DUPAK online jabatan fungsional Medik Veteriner dan paramedik veteriner serta jabatan fungsional Pengawas Bibit Ternak di Hotel Royal Bogor, pada tanggal 22-25 Februari 2022 (R.Radito Gariadjie, S.Pt dan Edwar,S.Pt)

Demikian laporan bulan Februari kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

 Oloan Parlindungan
 NIP. 196411261992031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK DAN PRODUKSI EMBRIO

Uraian	Januari	Februari
1. Populasi Total	588	582
a. Dewasa (>18 bulan)	394	391
Donor	208	207
Resipien	186	184
b. Muda (6 sd 18 bulan)	165	161
Jantan	36	29
Betina	129	132
c. Anak (<6 bulan)	29	30
Jantan	13	14
Betina	16	16
2. Perkawinan		
a. IB (ekor)	8	18
b. TE (ekor)	13	8
3. PKb (Maks 3 bulan)*		
a. IB (ekor)	4	7
b. TE (ekor)	0	3
4. Bunting*		
a. IB (ekor)	35	40
b. TE (ekor)	12	13
c. Total betina kondisi bunting **	47	
5. Kosong		
a. Gangguan reproduksi	0	0
b. Post partus (3 bulan terakhir)	18	15
c. Siap kawin	35	34
6. Kelahiran (ekor)***		
a. Lahir bulan laporan	5	4
b. Lahir kumulatif dari Januari	5	9
7. Produksi Embrio		
a. In vivo	168	149
b. In Vitro	0	
8. Kematian (ekor)*	3	1
9. Ternak siap distribusi (ekor)		
10. Distribusi		
a. Penjualan		
Embrio	0	0
Bibit (ekor)	5	3
b. Hibah		
Bibit (ekor)	0	0
Embrio	2	104
c. Afkir		
Bibit (ekor)	0	0
Non Bibit (ekor)	0	4
Lelang (ekor)	0	0
11. PNBP (Rp)	309.091.000	214.312.054
a. Penerimaan fungsional	81.500.000	108.180.100
b. Penerimaan umum	227.591.000	106.131.954